

## Gender sebagai variabel moderasi pada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Dyna Melisa

e-mail: dynamelisa8@gmail.com

Mardiana

e-mail: mardiana@uin-malang.ac.id

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z, dengan mempertimbangkan gender sebagai faktor moderasi. Metode pada studi ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z kota Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel rumus lameshow. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan cara penyebaran kuesioner. Data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta MRA melalui aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin buruk pula kontrol mereka terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, apabila gaya hidup mereka lebih terkendali maka pengelolaan keuangan mereka lebih baik. Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa gender tidak memoderasi hubungan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Baik laki maupun perempuan menunjukkan hasil dimana pola keuangan mereka sama, sehingga faktor gender tidak memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Mengingat gaya hidup konsumtif dapat menghambat pengelolaan keuangan, perlu adanya upaya untuk mengurangi perilaku konsumtif melalui edukasi perilaku gaya hidup sederhana tanpa membedakan strategi bedasarkan jenis kelamin. Hal ini dikarenakan pola perilaku mereka terhadap pengelolaan keuangan yang diperengaruhi oleh gaya hidup relatif serupa.

**Kata kunci** – Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Gender.

**ABSTRACT:** This research examined the extent to which lifestyle affects Generation Z's financial management, with gender as a moderating factor. The method in this study uses quantitative methods. The population in this study is generation Z of Malang city. The sample used in this study amounted to 100 respondents using the Lameshow formula sampling technique. The data used in this study is primary data, namely by distributing questionnaires. The data obtained was then analyzed using validity, reliability, and MRA tests through the SmartPLS 3.0 application. The results of the analysis show that lifestyle has a significant influence on an individual's ability to manage finances. The more consumptive a person's lifestyle, the worse their control over financial management. Conversely, if their lifestyle is more controlled, their financial management is better. In addition, the results revealed that gender does not moderate the relationship between lifestyle and financial management. Both men and women show results where their financial patterns are the same, so gender factors do not strengthen or weaken the relationship. Given that a consumptive lifestyle can hinder financial management, it is necessary to reduce consumptive behavior through simple lifestyle behavior education without differentiating strategies based on gender. This is because their behavior patterns towards financial management influenced by lifestyle are relatively similar.

**Keywords** – Lifestyle, Financial Management, Gender.

## PENDAHULUAN

Masyarakat cenderung lebih konsumtif seiring dengan perkembangan era kontemporer, yang membuat pengeluaran menjadi lebih sulit dikendalikan. Selain itu, digitalisasi memudahkan pemenuhan kebutuhan semua orang, terutama bagi generasi muda yang terbiasa menggunakan internet (Akbar & Armansyah, 2023). Secara universal terdapat dua generasi saat ini gen z dan gen y, dan target penelitian ini ialah gen z. Gaya hidup generasi Z menimbulkan kekhawatiran yang signifikan, sangat penting untuk memahami bagaimana lingkungan sosial, literasi keuangan, dan sejarah ekonomi memengaruhi mereka (Fitrianti et al., 2024).

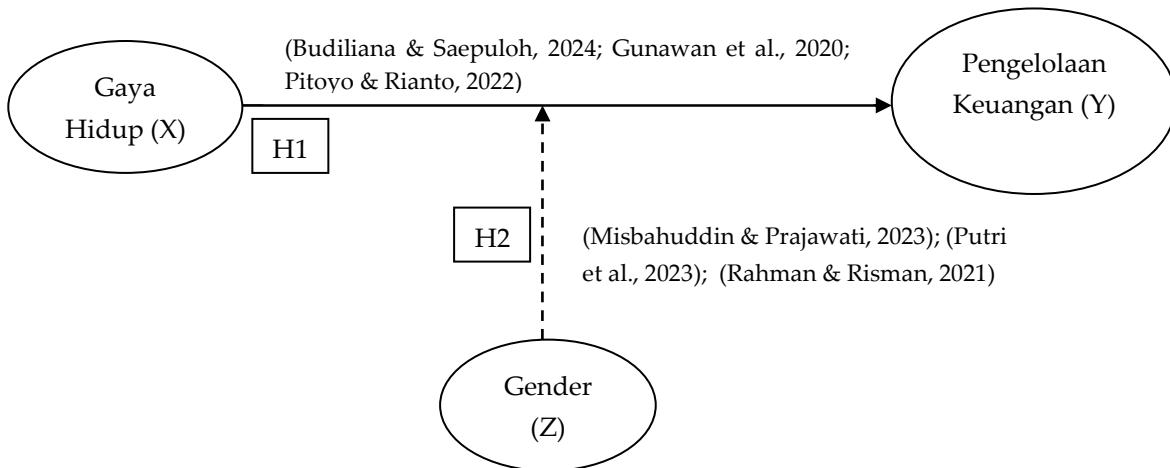
Generasi Z yang sering disebut sebagai *iGeneration* adalah generasi yang muncul setelah generasi milenial. Generasi Z memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi sehingga mereka dapat mengakses segala informasi yang dibutuhkan melalui internet diperangkat gedget mereka. Keadaan tersebut mendorong munculnya perilaku konsumtif diantara individu tanpa adanya pengawasan (Nisa & Haryono, 2022). Gaya hidup yang konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan mengurangi kemampuan individu untuk menabung atau berinvestasi (Gunawan et al., 2020). Prioritas gen Z berbeda dengan gen sebelumnya. Pengelolaan keuangan mereka dipengaruhi oleh preferensi mereka terhadap keahlian dan kemampuan beradaptasi diatas kepemilikan aset sebenarnya (Zahrotunnisa et al., 2024).

Mengambil tanggung jawab atas cara mengelola dan memanfaatkan pendapatan anda yang masuk serta mengutamakan tabungan masa depan diatas kebutuhan mendesak adalah arti dari mengelola keuangan (Wanda Lestari et al., 2024). Kurangnya kesadaran tentang keuangan, OJK menyatakan bahwa gen Z ialah generasi yang cukup rentan akan kesulitan keuangan. Beberapa ari mereka beralasan bahwa mereka hanya memiliki kesempatan satu kali dalam hidup untuk dijalani dan takut ketinggalan, sehingga mereka mengambil jalan pintas untuk menjalani hidup(OJK, 2017). Generasi Z, sebagian besar masih belum menikah, cenderung memiliki pola pengeluaran dan pengelolaan keuangan yang masih implusif, dengan fokus pada gaya hidup dan hiburan. Ketakutan akan ketinggalan muncul akibat pengaruh media sosial, yang membentuk pola pikir tersebut (Wanda Lestari et al., 2024).

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan variabel gaya hidup dan pengelolaan keuangan, yaitu penelitian Budiliana & Saepuloh, (2024), Gunawan et al., (2020), dan Pitoyo & Rianto, (2022) bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Misbahuddin & Prajawati, (2023), Putri et al., (2023), dan Rahman & Risman, (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Lebih jauh lagi, gender memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan (Izza, 2020). Hubungan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan dapat diperkuat atau diperlemah oleh variabel gender, yang dapat bertindak sebagai elemen moderasi (Risakotta, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Risakotta, (2023) menunjukkan gender tidak berperan sebagai moderator pada hubungan gaya hidup dan pengelolaan keuangan, yang berarti baik pria maupun wanita mempunyai pola yang sama dalam hal gaya hidup yang memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Sedangkan temuan Anjelina & Solikhin, (2024) menunjukkan bahwa gender memoderasi hubungan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan secara signifikan.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, dan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh *gender*. Gambar skema rancangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Penelitian (sumber: penulis)

Berdasarkan skema rancangan penelitian diatas, maka hipotesis yang dihasilkan yaitu:

1. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
2. Gender memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Theory Planned Behavior*

Teori ini diperkenalkan oleh Ajzen ditahun 1991, yang menjelaskan tentang bagaimana memprediksi niat seseorang terhadap suatu perilaku. Teori ini mengintegrasikan berbagai konsep utama dari ilmu sosial dan perilaku, serta mendefinisikannya sebagai cara untuk meramalkan dan memahami perilaku tertentu dalam konteks untuk spesifik (Sampoerno & Haryono, 2021). *Theory Planned Behavior* berlandaskan pada anggapan manusia adalah makhluk yang logis dan menerima informasi secara sistematis. Pada teori ini, diansumsikan bahwa individu memiliki pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan dalam menganalisis peluang serta konsekuensi dari perilaku keuangan yang mereka lakukan (Ajzen, 1991).

### Pengelolaan Keuangan

Aswatinetu, (2020) pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengatur prngrlolaan keuangan sehari – hari yang didapatkan dari beberapa sumber guna memenuhi kebutuhan individu. Berdasarkan temuan Azizah, (2020) terdapat beberapa indikator yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan. Adapun indikator – indikator yang disebutkan meliputi pemahaman tentang pentingnya menabung, kemampuan membuat anggaran, dan kesadaran akan pentingnya berhemat.

### Gaya Hidup

Gaya hidup diartikan sebagai cara hidup yang ditentukan oleh cara seseorang menghabiskan waktu, pandangan mereka tentang diri sendiri, serta persepsi mereka terhadap dunia di sekitar (Gunawan et al., 2020). Berdasarkan temuan Ni Luh et al., (2021) Tindakan, hobi, dan sikap seseorang mencerminkan gaya hidup mereka, yang dicirikan sebagai cara hidup mereka di dunia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang, termasuk cara mereka hidup, mengelola uang mereka, dan memanfaatkan waktu mereka, paling baik dijelaskan oleh gaya hidup mereka.

### Gender

(Izza, 2020) perbedaan biologis antara pria dan wanita, yang dikenal sebagai gender, merupakan anugrah dari tuhan. Sedangkan gender menurut Assyfa, (2020) adalah karakteristik yang membedakan pria dan wanita tebentuk akibat pengaruh sosial dan budaya, nilai dan kebiasaan,

emosional, pola pikir, serta berbagai faktor nonbiologis lainnya. Pada *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa gender seseorang memengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan, karena pria dan wanita memiliki beban yang berbeda (Yunita, 2020).

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif, yang meliputi pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data secara objektif berdasarkan angka atau kuantitas untuk mengatasi masalah dengan harapan dapat menumbuhkan prinsip – prinsip umum (Duli, 2019). Populasi penelitian ini adalah generasi Z di kota Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan proposive sampling dengan kriteria: (1) Tahun lahir dari 1997 – 2004; (2) Mampu mengelola keuangan. Hasil sampel melalui perhitungan rumus lameshow menunjukkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sumber data primer, serta kuesioner dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pertanyaan yang mencakup indikator untuk setiap variabel tersebut kemudian disebarluaskan kepada responden guna mengumpulkan data (Sugiyono, 2016). Kuesioner didistribusikan secara online atau melalui platform media sosial termasuk Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0* uji validitas, uji reliabilitas dan MRA ialah ,etode analisis data yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya hidup dan pengelolaan keuangan dengan dimoderasi oleh gender. Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 100 orang yang terbagi rata antara pria dan wanita, masing – masing sebanyak 50 orang. Dengan demikian, persentase laki – laki dan perempuan adalah 50% dari total responden. Distribusi yang seimbang ini mencerminkan adanya representasi yang setara antara kedua jenis kelamin dalam penelitian ini.

### Uji Discriminant Validity

Berdasarkan hasil uji discriminant validity diketahui bahwa terdapat 6 indikator pada variabel gaya hidup (X) dan 7 indikator pada variabel pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai *cross loading* >0,7, artinya indikator yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang berguna dalam mengembangkan variabel, dimana seluruh indikator mempunyai nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Namun, untuk variabel Z, nilai *cross loading* tidak ditampilkan karena hanya memiliki satu indikator, yang mengakibatkan nilainya negatif. .

### Uji Reliability

Berdasarkan hasil uji reliability nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari semua variabel gaya hidup (X) dan variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai nilai yang dianggap reliabel, karena nilainya diatas 0,070. Hal ini sejalan dengan pendapat Pahlevi & Anwar, (2022) dimana agar dapat dianggap reliabel, nilai *cronbach's alpha* harus >0,7. Sedangkan nilai *composite reliability* harus >0,6. Ini berarti semua variabel dapat dianggap ahdal dan dapat dipercaya, untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi menggunakan data penelitian ini.

### Evaluasi Inner Model

#### R – Square

Tabel 2. Hasil R – Square

Variabel	R - Square
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,143

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Tabel diatas menunjukkan nilai R – square untuk pengelolaan keuangan sebesar 0,143. Ini membuktikan pengelolaan keuangan dipengaruhi gaya hidup, dengan moderasi gender yang masuk dalam kelompok lemah. Hal ini dikarenakan nilai R – square dibawah 0,25 sehingga gender dianggap lemah (Pahlevi & Anwar, 2022).

#### Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis**

	Original Sampel (O)	T - Statistics ( O/STDEV )	P - Values
X → Y	0,345	4,558	0,000
Z*X→Y	0,133	1,451	0,147

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

#### Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis, membuktikan bahwa faktor gaya hidup dengan pengelolaan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,345. H1 diterima karena nilai t – statistik senilai  $4,558 > 1,96$  serta P sebesar 0,000, keduanya  $< 0,05$ . Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipastikan bahwa faktor gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Pernyataan ini konsisten dengan *Theory Planned Behavior* yang mengatakan bahwa niat yang berasal dari sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku membentuk perilaku individu. Dalam hal ini, sikap serta tujuan pengelolaan keuangan bisa dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang (Sari, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Budiliana & Saepuloh, (2024), Gunawan et al., (2020), dan Pitoyo & Rianto, (2022) yang mengatakan bahwa pengelolaan keuangan bisa dipengaruhi oleh gaya hidup. Seseorang yang mempunyai sifat konsumtif cenderung tidak berpikir rasional dalam memenuhi gaya hidup yang diinginkan, dan hal ini dapat mengakibatkan pengeluaran yang besar (Sari, 2021). Namun hal ini bertentangan dengan temuan Misbahuddin & Prajawati, (2023), Putri et al., (2023) dan Rahman & Risman, (2021) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan uang. Gaya hidup menggambarkan cara individu menjalani hidup, yang tercermin dalam pengelolaan keuangan, waktu dan nilai – nilai yang dianggap penting, serta dampak pandangan orang lain terhadap diri mereka. Semakin sederhana gaya hidup seseorang, semakin banyak harta yang dapat mereka kelola.

Adapun implikasi dari temuan ini, yaitu pentingnya upaya pembentukan gaya hidup yang sehat secara finansial dalam mengingatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. Mengingat gaya hidup konsumtif dapat menghambat pengelolaan keuangan, perlu adanya upaya untuk mengurangi perilaku konsumtif melalui edukasi perilaku gaya hidup sederhana.

#### Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Moderasi Oleh Gender

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa gender tidak memoderasi hubungan antara pengaruh gaya hidup dan pengelolaan keuangan, dengan koefisien sebesar 0,133. H2 ditolak karena nilai t – statistik senilai  $1,451 < 1,96$  serta P senilai  $0,147 > 0,05$ . Hal ini sesuai dengan temuan Risakotta, (2023) dan Izza, (2020) yang menunjukkan bahwa gender tidak memoderasi gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan gaya hidup antara pria dan wanita yang memengaruhi pengelolaan uang. Namun hal ini bertentangan dengan temuan Anjelina & Solikhin, (2024) yang menemukan bahwa gender memoderasi gaya hidup terhadap pengelolaan uang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang tidak secara langsung memengaruhi cara mereka mengelola keuangan, dan perbedaan gender tidak memiliki dampak signifikan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa variabel gender tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan, sehingga gender tidak perlu diperlakukan sebagai variabel pembeda pada penelitian ini. Oleh karena itu, edukasi perilaku gaya

hidup sederhana dapat disusun tanpa membedakan strategi berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dikarenakan pola perilaku mereka terhadap pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh gaya hidup relatif serupa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap cara individu mengelola keuangannya. Generasi Z cenderung memiliki pola pengeluaran yang konsumtif akibat kemudahan mereka dalam mengakses digital dan pengaruh media sosial. Hal ini berdampak pada minimnya perencanaan keuangan, rendahnya tingkat tabungan, dan kecenderungan untuk memenuhi keinginan dari pada kebutuhan. Namun penelitian ini menemukan bahwa gender tidak berfungsi sebagai variabel moderasi, ini menunjukkan bahwasannya anatara cara pria dan wanita mengelola keuangan mereka serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2, 107–124.
- Anjelina, P., & Solikhin, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(01), 304–314.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Budiliana, N. D., & Saepuloh, C. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Kota Cimahi. 10(4), 2300–2312.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Moderasi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Izza, M. Y. (2020). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An - Nur 3 "Murah Banyu" Malang". VI, 75–87.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior

- Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- OJK, O.-S. L. K. I. (2017). *Pengelolaan Keuangan*. OJK.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Pitoyo, B. S., & Rianto, M. R. (2022). *Financial Management Behavior : Case of Athletes in Indonesia*. 1(11), 2561–2570.
- Putri, A. K., Fatihudin, D., & Maharani, R. (2023). *The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Students' Financial Management Behavior*. 1, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.58857/JFAE.2024.v01.i01.p01> A
- Rahman, A., & Risman, A. (2021). *Is Behavior Finance Affected By Income, Learning Finance And Lifestyle ?* 4(29), 29–40.
- Risakotta, K. A. (2023). Efek Gender Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 6, 985–995. <https://doi.org/10.11594/untad.jan.6.1.20178>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, N. (2021). *Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle , dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa universitas negeri surabaya*. 9(2017), 670–680.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wanda Lestari, Titin Agustin Nengsih, & Kurniyati Kurniyati. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(3), 296–311. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2156>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Zahrotunnisa, N., Fauziah, A. A., Rosyid, R. N., Farhan Affandi, M., Hidayat, W., Ibrahim, Z., Syariah, P., Ekonomi, F., Islam, B., & Banten, H. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif GenZ Pada Mahasiswa UIN SMH Banten. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1271–1291. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>